

## **Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Berwirausaha ( Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang )**

**Friya Ajeng Mahesa**

*email: friyaajengmahesa@gmail.com*

**Universitas PGRI Semarang**

### **Abstract**

*This research is motivated by the large number of Economics Education Students who are interested in entrepreneurship but only a few Economics Education Students are entrepreneurship. There are 4 driving and inhibiting factors in entrepreneurship for Economics Education Students at PGRI Semarang University. The aims of this study were: 1) To analyze efforts to increase entrepreneurship activities for students of the Economics Education Study Program at PGRI University Semarang, 2) To analyze efforts to overcome obstacles to entrepreneurship activities for students from the Economics Education Study Program at PGRI University Semarang. This type of research is descriptive qualitative. Researchers carry out activities by describing data and facts by determining the reality that exists and are carried out continuously from the beginning of the research to the end of the research.*

**Keywords:** *Entrepreneurial drivers, entrepreneurship obstacles, students.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa pendidikan bisnis yang berminat berwirausaha, namun hanya sedikit mahasiswa pendidikan bisnis yang berwirausaha. Terdapat 4 faktor pendorong dan penghambat dalam berwirausaha bagi mahasiswa pendidikan bisnis Universitas PGRI Semarang. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis upaya peningkatan aktivitas kewirausahaan pada mahasiswa kurikulum pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang, 2) Menganalisis upaya mengatasi hambatan aktivitas kewirausahaan pada mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan kegiatan dengan menyajikan data dan fakta yang menentukan realitas yang ada dan dilakukan secara terus menerus dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

**Kata kunci:** *Pendorong berwirausaha, penghambat berwirausaha, mahasiswa.*

## **PENDAHULUAN**

Wirausaha memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, meskipun jumlah mahasiswa yang ingin berwirausaha semakin meningkat, namun masih banyak faktor yang menghambat minat mereka untuk terjun ke dunia bisnis. Beberapa faktor tersebut antara lain adanya peningkatan risiko bisnis, kurangnya modal, dan kurangnya keterampilan manajerial dan kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian dapat dilakukan agar mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menghambat mahasiswa menjadi wirausaha. Kewirausahaan atau dahulu disebut juga kewirausahaan adalah pekerjaan yang muncul dari interaksi antara pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dan seni yang hanya dapat diperoleh dari seperangkat pekerjaan yang diberikan dalam praktek (Ruswati, 2018).

Pada tahun 2022, telah diterbitkan Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 yang memberikan instruksi kepada 24 kementerian dan kementerian/lembaga serta pemerintah daerah di Indonesia. (Perpres, 2022). BPS mencatat pada tahun 2020 terdapat 9,77 juta orang masuk dalam kategori penduduk pengangguran terbuka. Meskipun terjadi peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 0,24 poin persentase menjadi 67,77%, namun terdapat kualifikasi jumlah tenaga kerja. Berdasarkan hasil klasifikasi tempat tinggal, 8,98 persen menganggur. Sedangkan perdesaan mencapai 4,71 persen dari jumlah penduduk (BPS, Agustus 2020).

Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk memulai usaha, sehingga pembelajaran kewirausahaan merupakan hal yang wajib diajarkan di perguruan tinggi. Pengetahuan kewirausahaan yang luas dapat mempengaruhi persepsi mereka tentang norma dan sistem nilai yang hidup di masyarakat sehingga mereka dapat mengatasi kemungkinan hambatan dan tekanan sosial dari lingkungannya (Dede Kurnia et al., 2018).

Dengan mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat kewirausahaan mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah, perguruan tinggi dan pengusaha dalam merancang program dan kebijakan yang dapat memfasilitasi mahasiswa

menjadi wirausaha. Melalui analisis faktor pendorong dan penghambat kewirausahaan mahasiswa, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan minat dan keberhasilan mahasiswa dalam memulai usaha. Selain itu, hasil penelitian juga harus menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan keinginan mahasiswa untuk menjadi pengusaha di Indonesia.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Desember 2023, didapatkan 65 mahasiswa pendidikan bisnis Universitas PGRI Semarang angkatan 2019-2021. Sekitar 55,2% tertarik berwirausaha. Mahasiswa yang sudah berwirausaha sebanyak 57,9% dan mahasiswa yang belum berwirausaha sebanyak 42,1%.

**Tabel 1. 1**

**Hasil Survei Awal Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Mahasiswa yang Berminat Berwirausaha	<b>46</b>
2	Mahasiswa yang Pernah Berwirausaha	<b>32</b>
3	Mahasiswa yang Memiliki Usaha	<b>15</b>

Sumber : Observasi 2022

Pada tabel 1. 1 Hasil survei penelitian pertama pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang angkatan 2019-2021 disajikan. Setiap siswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan mengalami faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorongnya adalah faktor kemauan dalam berwirausaha, tekad yang kuat dan kerja keras dalam berwirausaha, peluang dan peluang dalam berwirausaha. Dari ketiga faktor tersebut terlihat bahwa faktor tersebut berasal dari motivasi diri sendiri, motivasi orang tua, dan juga berasal dari teman yang melakukan kegiatan wirausaha.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui faktor pembentuk dan penghambat kewirausahaan pada mahasiswa program Sarjana Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Penelitian kualitatif ini saya batasi untuk lebih mengandalkan tingkat kepentingan/urgensi permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan fokus pada “Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Kewirausahaan (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang)” .Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mengungkapkan diri dengan pengumpulan data deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa gejala-gejala dalam wawancara terselubung atau observasi atau bentuk lain selama periode penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil wawancara lapangan dengan alat yang ada, yang dilakukan pada mahasiswa pendidikan bisnis Universitas PGRI Semarang. Pembahasan yang diperoleh berupa faktor pendorong dalam berwirausaha yang meliputi faktor kemauan, faktor kemampuan, faktor tekad dan kerja keras yang kuat, faktor peluang dan peluang, kemudian faktor penghambat dalam berwirausaha yang meliputi kurangnya pengendalian keuangan, modal awal wirausaha, waktu yang tidak efisien.

Motivator Kewirausahaan yang dirasakan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019-2021 Universitas PGRI Semarang yang melanjutkan Kewirausahaan setelah mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan adalah Faktor Proses Kewirausahaan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terstimulasi dengan penataan kampus yang akhirnya melahirkan ide bisnis. ini terkait dengan penelitian Muhammad (2020). Ada beberapa faktor yang dapat mendorong berwirausaha yaitu faktor lingkungan, dalam hal ini antara lain lingkungan orang tua dan pertemanan, bagaimana seseorang dipengaruhi oleh lingkungan yang digelutinya, faktor pendidikan, dimana seseorang akan memperoleh pengetahuan tentang berwirausaha dan menjadi pemikiran untuk menjadi seorang wirausahawan. entrepreneur, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan bisnis memiliki kemauan untuk menjadi entrepreneur. Kemauan berwirausaha yang dimiliki berasal dari diri sendiri. Keinginan yang kuat untuk maju merupakan faktor utama yang mendukung keberhasilan seorang wirausaha. Tidak hanya dalam hal membangun usaha, tetapi juga kemauan untuk mengembangkan

usaha ke lokasi yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian Nofriser (2021) kemauan mahasiswa untuk menjadi wirausaha meningkat secara signifikan karena mereka memiliki akses ke berbagai ide dan sumber daya baru yang memungkinkan mereka untuk mengevaluasi, mengintegrasikan, menggunakan, dan menggabungkan kembali pengetahuan, dan informasi untuk mengembangkan layanan, baru atau produk.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan mahasiswa kurikulum pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang dalam berwirausaha berbeda satu sama lain. Pengalaman kerja siswa dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka untuk mengeksplorasi peluang baru, bakat mereka dalam mengambil risiko, kreativitas dan bagaimana mereka akan mengevaluasi kemungkinan keberhasilan usaha baru (Militaru & Ioanid, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa Ilmu Ekonomi memiliki tekad yang kuat dan kerja keras dalam berwirausaha. Dengan tekad yang kuat mahasiswa bisa menjadi pengusaha sukses di kemudian hari dan kerja keras yang mereka lakukan karena memiliki tekad untuk menjadi pengusaha sukses. Seorang pengusaha sukses harus bertekad untuk mengembangkan usaha yang dijalankannya. Tekad ini juga harus dibarengi dengan kerja keras dan humor yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat faktor peluang dan peluang bagi setiap mahasiswa dalam berwirausaha, hal ini dapat tercapai jika mahasiswa mampu melihat kondisi usahanya, mampu melihat tujuan usahanya dan mampu melihat peluang untuk produk korporasinya, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryana (2014).

Faktor utama yang sangat mempengaruhi hambatan sukses dalam berwirausaha adalah faktor personal dan faktor lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan berwirausaha berasal dari diri sendiri dan lingkungan sekitar yang kurang menguntungkan (Yunara, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa persamaan dengan penelitian Mustomi (2022) yaitu faktor utama penghambat minat berwirausaha mahasiswa adalah modal.

Berdasarkan temuan penelitian tentang kurangnya kontrol terhadap keuangan, mahasiswa pendidikan bisnis kurang mampu mengontrol keuangan. Beberapa siswa masih kesulitan menghitung untung dan rugi. Faktor terpenting dalam keuangan adalah menjaga arus kas, mengelola pengeluaran

dan pendapatan dengan hati-hati. Kegagalan menjaga arus kas akan menghambat operasi bisnis dan mengakibatkan aset tidak lancar.

Berdasarkan temuan penelitian tentang modal awal kewirausahaan yang dialami mahasiswa pendidikan bisnis berbeda-beda. Beberapa disebabkan oleh modal yang tidak mencukupi pada awal usaha. Beberapa whistleblower telah menggunakan uang pribadi mereka untuk modal awal. Kurangnya modal awal untuk berwirausaha bagi pelaku ekonomi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Upaya untuk meningkatkan kegiatan berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang terdapat 4 faktor pendorong dalam berwirausaha yaitu faktor kemauan, faktor kemampuan, faktor tekad yang kuat dan kerja keras, dan faktor kesempatan dan peluang. Faktor kemauan yang mendorong para informan yang berasal dari diri sendiri. Faktor kemampuan dalam berwirausaha yang dimiliki para informan. Faktor tekad yang kuat dan kerja keras mahasiswa dapat menjadi wirausaha yang sukses nantinya serta kerja keras yang dilakukan karena mereka memiliki tekad untuk menjadi wirausaha yang sukses. Faktor kesempatan dan peluang usaha menjadi faktor untuk mendapatkan laba dan menambah pendapatan.

Upaya untuk mengatasi hambatan kegiatan berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang terdapat 3 faktor penghambat dalam berwirausaha yaitu kurang dapat mengendalikan keuangan, modal awal berwirausaha, waktu yang kurang efisien. Kurang dapat mengendalikan keuangan yang dialami sebagian mahasiswa dalam memperhitungkan antara laba dan keuntungan. Modal awal dalam berwirausaha yang dialami para informan menghambat usahanya. Waktu yang tidak efisien dikarenakan bertabrakan dengan jadwal kuliah dan kegiatan-kegiatan di kampus.

### **Saran**

Bagi individu yang tertarik dalam berwirausaha untuk memperluas jaringan mereka dengan bergabung dalam komunitas bisnis, menghadiri acara dan konferensi terkait, serta menjalin hubungan

dengan mentor dan pengusaha sukses. Individu harus berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang tertentu yang mereka minati, serta terus memperbarui dan meningkatkan keterampilan mereka seiring dengan perubahan pasar dan teknologi.

Bagi keluarga, teman, atau rekan kerja, sangat penting untuk memberikan dukungan sosial maupun emosional, memotivasi, dan membangun hubungan yang positif.

Bagi pemerintah dan lembaga terkait harus menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berwirausaha dengan mengurangi beban regulasi yang berlebihan, menyediakan akses yang lebih mudah terhadap pembiayaan dan sumber daya, dan meningkatkan pelatihan dan pendidikan kewirausahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aang, N. A., Lestari, U., Ekonomi, F., Wijaya, U., Surabaya, K., & Djamilah, S. (2020). Solusi Peningkatan Minat Wirausaha Dan Pengurangan Hambatan Minat Wirausaha Mahasiswa. *Pragmatis*, 1(1), 1–6.
- Akuntansi. Transformasi Bisnis Kreatif Micro Entrepreneur Dalam Mempertahankan Omset Di Masa Covid-19, 5(November), 489–487.
- Bastian, Indra and Winardi, Rijadh Djatu and Fatmawati, D. (2018). Metoda Wawancara. Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data, October, 53–
- Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi Blok Di SMK N 11 Semarang. *Spirit Edukasia*, 2(01), 109–120.
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). BAB III. Skripsi. 13.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hadi, S. (2019). Manajemen Sarana dan Prasaran Penjasorkes di SD Negeri Kota Bengkulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 57.
- Jafarnejad, A, Abbaszadeh, MA, Ebrahimi, M, Abtahi, SM. (2013). Analysis of barriers to entrepreneurship in Small and Medium-sized Enterprises (SMEs). *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences* Vol. 2, No. 4
- Malisa, A. N. (2020). Analisis faktor penyebab kegagalan bisnis online. <http://digilib.uinsby.ac.id/42310>
- Mardatilah, I., & Hermanzoni. (2020). Faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa kepelatihan terhadap kewirausahaan. *Jurnal Patriot*, 2, 327–335.

- Maryasih, N. K. (2022). Analisa Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta. *Mjir) Moestopo Journal International Relations*, 2(1), 30–42.
- Poerwanto, G. H., & Yuniarto, A. Y. (2009). Faktor Pendukung Dan Penghambat Mahasiswa Program Sarjana Universitas Sanata Dharma Dalam Berwirausaha. *Jurnal Penelitian*, 16(November 2008), 119–132.
- Puspita Prihandini, R., Kurniawan, A., Ayu Paramitha, D., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri, P. (2021). Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP
- Saputri, N. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 4(01). Universitas Negeri Malang Angkatan 2016. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan, 1(2), 514–519.